

ABSTRAK

Kelapa sawit ialah salah satu komoditas utama dari perkebunan yang memiliki pengaruh penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di era globalisasi yang semakin kompleks, keterampilan seorang karyawan menjadi faktor krusial bagi perusahaan dalam menciptakan kelangsungan dan perkembangan. Karyawan yang mempunyai kapabilitas, kecakapan, dan keterampilan yang baik merupakan pondasi utama bagi suatu organisasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis suatu pengaruh kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. Studi ini dilakukan pada karyawan PT Asda Kebun Sawit Aek Buru Selatan dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 80 responden dari karyawan tetap, dengan masa kerja minimal dua tahun. Analisis data dilakukan menggunakan teknik (*SEM-PLS*) melalui *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sementara budaya organisasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Selain itu, kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, dan budaya organisasi juga berdampak positif terhadap kepuasan kerja. Namun, kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil temuan menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan. Sehingga, penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kinerja karyawan. Seperti, beban kerja, motivasi, stres kerja, kecerdasan emosional, lingkungan kerja, kesejahteraan karyawan, dan faktor lainnya.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan